

SKRIPSI

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP REMAJA Di SMP NEGERI 1
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Armas Solihin

KP.18.01.268

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
GAMBARAN KUALITAS HIDUP REMAJA DI SMP NEGERI 1 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Armas Solihin

KP.18.01.268

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **0.9.0.8.2.0.2.3**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S.Kep.,Ns., M.Kes.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **0.5.0.9.2.0.2.3**

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Armas Solihin
NIM : KP 1801268
Program Studi : Keperawatan S1 dan Ners
Judul Penelitian : Gambaran Kualitas Hidup Remaja Di SMP Negeri 1
Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05.09.2023

Yang membuat pernyataan,



Armas Solihin
KP.1901268



PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini peneliti mempersembahkan kepada semua orang yang mendukung dan mensupport saya:

1. Kedua orangtua saya Bapak Alimin dan Ibu tercinta Rahmawati. Terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moral, untuk kasih sayang, pengorbanan dan doa yang tulus. Karya ini kupersembahkan untuk kalian sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Kakak tercinta Faujiah Rahimin dan Adik tersayang Fitriani Diana, Alhusna Husen, Pahlawan Ali dan Subhan Ramadhan terimakasih sudah mendukung hingga sampai saat ini dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama dibangku kuliah.
3. Para sahabat Hisbullah Alkhumaidi, Fathun Bayan, Jeremi puling, Frido Manna dan Samuel Tamo ama dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih karena sudah menjadi sahat yang baik dalam semua keadaan dan terimakasih juga karena sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya.
4. Buat kekasih Nanda trisiska yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini. Terimakasih atas dukunganya dan pengorbanan mencari referensi untuk ini serta ketulusan dan support yang tak terlupakan.

5. Teman-teman seperjuangan lkp 2018, terimakasih sudah menjadi teman perjalanan yang saling merangkul dan terimakasih juga sudah saling mendukung, saling membantu satu sama lain selama kuliah.
6. Almamaterku, STIKES wirahusada. Bapak/ibu dosen terimakasih karena sudah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik serta pengalaman yang sangat berharga.
7. Semua keluarga tercinta terimakasih karena sudah mendukung dalam perjalanan saya selama menempuh studi. Terimakasih atas semua pengalaman yang sungguh luar biasa, suka dan duka yang terlewati akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sebagai hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Gambaran Kualitas Hidup Remaja di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta ” Skripsi ini disusun sebagai panduan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.M.Kep selaku ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Muryani, S.Kep.,Ns,.M.Kep selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Novi Istanti S.Kep.,Ns.,M.kep selaku dosen penguji yang memberikan petunjuk dan pengarahan untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta terimakasih sudah diberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta,.....2023

Armas Solihin

GAMBARAN KUALITAS HIDUP REMAJA DI SMP NEGERI 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Armas Solihin¹, Yuli Ernawati², Muryani³

Armassolihin729@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang Kualitas hidup bagi remaja adalah suatu penilaian terhadap siklus hidup yang positif, merasa puas dengan dirinya dalam hal kesehatan fisik dan psikososial meliputi citra diri yang positif, memiliki hubungan yang baik dengan teman dan keluarga serta dapat bergabung dalam melakukan perannya seperti dalam lingkungan sekolah.

Tujuan : Mengetahui gambaran kualitas hidup remaja di smp negeri 1 depok sleman yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional yaitu jenis penelitian menekankan pada waktu pengukuran data suatu variabel terikat dan variabel bebas hanya satu kali, pada satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta sebanyak 191 responden. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 73 responden.

Hasil : Berdasarkan hasil uji menunjukkan kualitas hidup di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta responden yang memiliki kualitas hidup dengan kategori sedang sebanyak 19 orang (26,0%) kualitas hidup dengan kategori baik sebanyak 46 orang (63,0%) dan kualitas hidup dengan kategori sangat baik sebanyak 8 orang (11,0%).

Kesimpulan Kualitas hidup remaja 12-14 tahun di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, dalam Kategori baik (63,0%).

Kata kunci: Kualitas Hidup.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DESCRIPTION OF YOUTH QUALITY OF LIFE IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 1 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Armas Solihin¹, Yuli Ernawati², Muryani³

Armassolihin729@gmail.com

ABSTRACT

Background : Quality of life for adolescents is an assessment of a positive life cycle, feeling satisfied with themselves in terms of physical and psychosocial health including a positive self-image, having good relationships with friends and family and being able to join in carrying out their roles such as in the school environment.

Objective : Knowing the description of the quality of life of adolescents in SMP Negeri 1 Depok Sleman, Yogyakarta.

Methods : This type of research is a quantitative research with a cross-sectional design, that is, this type of research emphasizes the data measurement of a dependent variable and an independent variable only once, at a time. The population in this study were class VIII students at SMP Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, with a total of 191 respondents. The sampling technique in this study was simple random sampling with a sampel of 73 respondents.

Results Based on the test results showing the quality of life at SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, respondents who have a quality of life in the moderate category are 19 people (26.0%), the quality of life is in the good category, there are 46 people (63.0%) and the quality of life is in the very category. good as many as 8 people (11.0%).

Conclusion Quality of life for adolescents 12-14 years at SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta, in the good category (63.0%).

Keywords : Quality of life

¹*Student of Nursing Science Study STIKES Wira Husada Yogyakarta*

²*Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta*

³*Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta*

DAFTAR ISI

<i>DRAFT</i> SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat	9
F. Keaslian Penelitian	11
BAB II.....	17
A. LANDASAN TEORI.....	17
1. Remaja	17
2. Kualitas hidup	27
B. Kerangka Teori	36
BAB III	38
A. Jenis dan Rencana Penelitian	38
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variable Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional	42
F. Instrument Penelitian	44
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	46
H. Analisa Data.....	47
I. Jalannya Penatalaksana Penelitian.....	50
J. Etika Penelitian	54
BAB IV	56

A. Gambaran Lokasi Penelitian	56
B. Pembahasan.....	60
BAB V.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
PENGANTAR PENELITIAN	79
LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON SUBYEK / RESPONDEN PENELITIAN	79
SURAT PERSETUJUAN	83
(INFORMED CONSENT).....	83
INFORMASI UMUM / IDENTITAS RESPONDEN	85
Kuesioner Kualitas Hidup	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Remaja Provinsi D.I Yogyakarta Menurut Kabupaten.....	5
Tabel 1.2 Keaslian penelitian.....	10
Tabel 3.1 Pembagian sampel menurut kelas.....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Responden.....	58
Tabel 4.3 Distribusikualitas Hidup Remaja.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	36
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pengantar Penelitian

LAMPIRAN 2. Surat Persetujuan

LAMPIRAN 3. Informasi Umum/Identitas Responden

LAMPIRAN 4. Permohonan Izin Studi Pendahuluan

LAMPIRAN 5. Lembar Ethical Clearance

LAMPIRAN 6. Kuesoner Kualitas Hidup

LAMPIRAN 7. Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *WHO*, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja juga didefinisikan sebagai suatu masa peralihan, dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Masa ini merupakan masa bagi seorang individu yang akan mengalami perubahan-perubahan dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif (pengetahuan), emosional (perasaan), sosial (interaksi sosial) dan moral (akhlak) (Kusmiran, 2011 dalam Mayasari dkk, 2021). Perbedaan definisi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesepakatan universal mengenai batasan kelompok usia remaja. Namun begitu, masa remaja itu diasosiasikan dengan masa transisi dari masa anak menuju dewasa. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan penting dalam hidup.

Remaja dengan tekanan lebih seperti tekanan sekolah, sosial dan emosional memiliki kualitas hidupnya lebih rendah daripada remaja tanpa tekanan. Akibat dari buruknya kualitas hidup pada remaja dapat

membuat mereka apatut asa, takut, gelisah dan cenderung khawatir. Remaja dengan kualitas hidup yang baik akan merasa lebih Bahagia, selalu bersyukur, dan selalu bersemangat tentang masa depannya (Wang, 2019).

Pengaruh positif remaja memprediksi lebih sedikit masalah hubungan (lebih sedikit konflik yang dilaporkan sendiri dan dilaporkan pasangan, keterikatan persahabatan yang lebih besar seperti yang dinilai oleh teman dekat), penyesuaian yang sehat ke masa dewasa (tingkat depresi, kecemasan, dan kesepian yang lebih rendah). Ini juga memprediksi fungsi kerja yang positif (tingkat kepuasan karir dan kompetensi kerja yang lebih tinggi) dan peningkatan harga diri. Pengaruh negatif tidak secara signifikan memprediksi hasil kehidupan yang penting ini. Selain memprediksi tingkat rata-rata hasil akhir yang diinginkan, pengaruh positif awal memprediksi perubahan menguntungkan sepanjang waktu dalam banyak hasil (Kansky dkk, 2016).

Kualitas hidup bagi remaja adalah suatu penilaian terhadap siklus hidup yang positif, merasa puas dengan dirinya dalam hal kesehatan fisik dan psikososial meliputi citra diri yang positif, memiliki hubungan yang baik dengan teman dan keluarga serta dapat bergabung dalam melakukan perannya seperti dalam lingkungan sekolah. Kualitas hidup pada remaja merupakan suatu hal yang penting, karena remaja merupakan aset negara sehingga dibutuhkan

remaja yang berkualitas hidupnya untuk memastikan masa depan yang cerah bagi suatu bangsa (Bintari, dan Darmawan 2016). Kualitas hidup sangat pengaruh khususnya bagi remaja karena remaja yang memiliki kualitas kehidupan yang tinggi cenderung rendah mengalami permasalahan fisik dan psikologis.

Kualitas hidup merupakan evaluasi individu mengenai kondisi hidupnya, dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana ia berada, yang berhubungan dengan tujuan, harapan, standar, serta apa yang menjadi perhatian individu (Chachamovich dkk., 2010 dalam Ramadhanty dan Kinanthy 2021). Dimensi kesehatan fisik terkait kemampuan individu untuk melakukan rutinitas sehari hari, penggunaan obat dan alat medis, vitalitas dan keletihan, pergerakan, rasa sakit dan ketidaknyamanan, serta kinerja. Dimensi psikologis terkait dengan kondisi mental seseorang. Dimensi relasi sosial terkait dengan hubungan individu dengan orang lain yang meliputi relasi personal, dukungan dari lingkungan sekitar, dan perilaku seksual. Dimensi lingkungan terkait dengan tempat tinggal seseorang, yaitu situasi, ketersediaan hunian untuk melakukan aktivitas, dan fasilitas yang dapat membantu kehidupan (Adeyeye dkk., 2014 dalam Ramadhanty dan Kinanthy 2021).

Menurut (*WHO*) tahun (2013) dalam Mayasari, dkk, (2021) kualitas hidup merupakan persepsi individu dalam hidupnya yang ditinjau dari konteks budaya, perilaku, dan sistem nilai dimana mereka

tinggal dan berhubungan dengan standar hidup, harapan, kesenangan, dan penilaian individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan. Remaja dapat memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak dikarenakan remaja memiliki tekanan yang lebih besar seperti peningkatan tekanan akademik, emosional, dan sosial yang nantinya akan berdampak pada kualitas hidup mereka. Dampak dari kualitas hidup yang buruk dapat berupa frustrasi, kecemasan, ketakutan, kesal, dan khawatir. Seseorang yang memiliki kualitas hidup baik dapat dilihat dari rasa percaya diri yang lebih besar, bahagia, lebih bersyukur, dan antusiasme untuk masa depannya lebih tinggi.

Kualitas hidup yang buruk atau baik memiliki dampak dalam kehidupan seseorang. Dampak dari kualitas hidup yang buruk itu dapat berupa frustrasi, kecemasan, ketakutan, kesal, dan khawatir yang panjang sehingga membuat seseorang untuk menyerah atau hilangnya antusiasme untuk masa depan. Berbeda dengan seseorang yang memiliki kualitas hidup yang baik dimana seseorang akan lebih percaya diri, bahagia, dan syukur atas dirinya dan tentu saja antusiasme untuk masa depannya lebih tinggi (Aura Sadza, 2023).

Jumlah remaja di dunia sekarang yang berusia 15-24 tahun yaitu 1,2 milyar jumlah ini akan naik 14% atau sekitar 1,4 milyar menurut *World Population Data Sheet from the Population Reference Bureau* (2017). Sekitar dari seperlima dari penduduk dunia remaja berumur 10-19 tahun atau 83% dan sekitar sebilan ratus juta jiwa berada dinegara

sedang berkembang, salah satunya negara berkembang yaitu Indonesia yang memiliki 66,3 juta jiwa penduduk remaja berusia 10-24 tahun dari total penduduk sebesar 258,7 juta jiwa atau satu diantara empat penduduk adalah remaja, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN); dalam Agrina, (2014). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 estimasi jumlah penduduk Indonesia untuk kelompok 10-14 tahun, yakni 24,13 juta jiwa. Menurut Badan Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun (BPS, 2020) estimasi jumlah penduduk usia 10-14, yakni 259 299,0 jiwa

Tabel 1.1

Data Remaja Provinsi D.I Yogyakarta

Kabupaten	tahun	Usia (tahun)	jumlah
Sleman	2020	10-14	1 248 258
Bantul	2020	10-14	1 036 489
Gunung kidul	2020	10-14	758 316
Kulon progo	2020	1014	437 373
yogyakarta	2020	1014	438 761

Sumber: BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

Di kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1212 dusun. Kecamatan Depok dengan jumlah penduduk remaja sebanyak 186.417 (BPS kabupaten sleman 2021). SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta merupakan salah satu intitusi pendidikan formal seusia remaja.

Alasan peneliti memilih kelas VIII sebagai kelas penelitian adalah karena siswa-siswi kelas VIII memiliki rentan usia 12-14 tahun diusia tersebut remaja memiliki masalah kesehatan mental terkait teman sebaya, emosional, dan kecemasan, kelas VIII secara psikologi lebih memiliki kematangan dalam belajar dari pada kelas VII, kelas VIII lebih memiliki waktu luang yang cukup sehingga peneliti banyak memiliki waktu dalam melakukan penelitian eksperimen dibanding kelas IX.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sieberer dkk, 2021) menjelaskan bahwa anak-anak dan remaja mengalami masalah emosional, masalah kesehatan mental terkait teman sebaya, kecemasan, gejala depresi dan psikosomatik meningkat. Penelitian serupa yang juga dilakukan oleh (Buleno dkk, 2021) juga mengatakan bahwa sekitar 80% kualitas hidup remaja di Kotamobagu masuk pada kategori sedang dan buruk. penelitian serupa juga dilakukan oleh (Swasono dan Nuryanti, 2021) mengatakan bahwa dalam dimensi hubungan sosial memiliki kualitas hidup rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 8 maret 2023, didapatkan bahwa di SMP Negeri 1 Depok terdiri dari 9 ruang kelas dengan jumlah siswa-siswinya sebanyak 572 orang. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang siswa-siswi SMP Negeri 1 Depok, dengan mengajukan pertanyaan, seperti: Apakah anda merasa penuh semangat, apakah anda orang yang sangat gugup,

apakah anda merasa tenang dalam damai, apakah anda memiliki banyak tenaga, apakah anda merasa putus asa dan sedih, apakah anda merasa cepat lelah. Pertanyaan tersebut bahwa 4 siswa siswi menjawab tidak banyak tenaga, merasa sangat gugup, dan merasa cepat putus asa.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena kualitas hidup berkaitan dengan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan, dengan mengemukakan kualitas hidup sebagai derajat kepuasan atas penerimaan suasana hidup, dengan mengetahui keadaan kualitas hidup remaja, dan diharapkan dapat menjadi pemberi wawasan baru dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai kualitas hidup remaja.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas hidup remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Gambaran Kualitas Hidup Remaja di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya Gambaran Kualitas Hidup Remaja di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahuinya usia remaja di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahuinya Jumlah saudara di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahuinya Anak ke berapa di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- d. Mengetahuinya Jenis kelamin di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Mata Kuliah

Ruang lingkup pada materi penelitian ini masuk dalam keperawatan anak

2. Responden

Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan proposal pada Maret - Juli 2023.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kualitas hidup pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. STIKES Wirahusada Yogyakarta

Dapat menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa tentang gambaran kualitas hidup remaja.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang gambaran kualitas hidup anak dan bagi peneliti lain yaitu dapat digunakan sebagai rujukan sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya untuk meningkatkan materi pembelajaran.

c. Bagi responden

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait kualitas hidup pada remaja.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak juga sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.2
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sieberer, U.R dkk (2021).	<i>Impact of the COVID-19 pandemic on quality of life and mental health in Children and adolescents in Germany</i>	Penelitian ini menggunakan metode studi COPSY berbasis populasi nasional dilakukan di Jerman.	Dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa anak dan remaja di Jerman merasa terbebani secara signifikan oleh penguncian (<i>stay at home</i>), jarak sosial, dan tindakan homeschooling. Mereka mengalami <i>Health-related</i>	Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini terdapat pada variabel	Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian uji COPSY, jumlah sampel, dan waktu penelitian,

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				<p><i>Quality of life</i> (HRQoL) atau kualitas hidup yang jauh lebih rendah dan lebih banyak masalah kesehatan mental.</p>	<p>penelitian yaitu kualitas hidup pada remaja.</p>	<p>sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji <i>Cross Sectional</i> dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratifiet <i>Simple Random sampling</i></p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Sieberer, U.R dkk, (2021).	<i>Quality of life and mental health in children and adolescents during the first year of the COVID-19 pandemic: results of a two-wave</i>	Desain pada penelitian ini menggunakan studi COPSY longitudinal berbasis populasi, penelitian ini dilakukan pada 26 Mei hingga juni 2020. Pada masa puncak	Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa gelombang pertama selama pandemi COVID-19 ditemukan anak-anak dan remaja mengalami HRQoL yang lebih rendah dan signifikan lebih banyak masalah kesehatan mental dan psikosomatik daripada sebelum pandemi.	persamaan pada penelitian ini sebelumnya dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian kualitas	Metode perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan uji Copsy longitudinal dan populasi pada penelitian sebelumnya yaitu pasien covid 19 sedangkan pada

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<i>nationwide population-based study.</i>	gelombang pertama pandemi Covid-19 di Jerman. Tempat penelitian yang dilakukan adalah di tempat penitipan anak, sekolah, lembaga budaya, dan toko.		hidup pada penelitian ini Remaja.	menggunakan ujian cross sectional dengan teknik pengambilan data stratifaied random sampling pada remaja.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Swasono dan Nuryanti, (2021).	Kualitas Hidup Siswa SMA Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19.	Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA indonesia, teknik pengumpulan	Hasil pada penelitian ini dadapatkan bahwa Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia karena terbatasnya berbagai kegiatan yang mengakibatkan masyarakat cenderung untuk memiliki kualitas hidup yang rendah. Namun dikatakan hal ini tidak terlalu berpengaruh	Metode persamaan dalam penelitina ini terdapat pada Alat ukur penelitian (Instrument Penelitian) dengan kuesioner	Perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ,Jumlah sampel,tempat penelitian, waktu sedangkan dalam penelitian ini menggunakan uji

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			data menggunakan <i>random sampling</i> .	terhadap kualitas hidup siswa SMA di Indonesia.		cross sectional dengan teknik pengambilan sample stratified random sampling pada remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Usia responden tentang Kualitas Remaja Di Smp Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta paling banyak usia 14 tahun (26,0%).
2. Jumlah saudara responden tentang Kualitas Remaja Di Smp Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta paling banyak 2-3 orang (54,8%)
3. Anak ke responden tentang Kualitas Remaja Di Smp Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta paling banyak 1-2 orang (89,0%).
4. Jenis Kelamin responden tentang Kualitas Remaja Di Smp Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta paling banyak perempuan 39 orang (53,4%).

B. Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, yaitu:

1. STIKES Wirahusada Yogyakarta

Dapat menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa tentang gambaran kualitas hidup remaja.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang gambaran kualitas hidup remaja dan bagi peneliti lain yaitu dapat digunakan sebagai rujukan

sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi lainnya untuk meningkatkan materi pembelajaran.

3. Bagi responden

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait kualitas hidup pada remaja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak juga sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeria, E., & Daeli, V. A. (2017). Hubungan Mekanisme Koping dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Terminal dengan Kanker Serviks di RSU. *Vina Estetica Medan Tahun 2016. Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*. Diakses pada 5 agustus 2023
- Buleno, I., Nelwan, J.E., Runtuwene, J., Manampiring, A.E., Ratag, G (2021). Kualitas Hidup Remaja Di Kotamobagu Sulawesi Utara Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019. <http://jurnal.payungnegeri.ac.id/index.php/healthcare/article/view/160/72>. Diakses pada 23 Maret 2022.
- Bintari, N. P. & Darmawan, C. 2016. Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong Pramudyasari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Diakses pada 26 februari 2023.
- BPS Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (2021), <https://slemankab.bps.go.id/publication/2021/09/24/fb227d904906746e78fd628c/kecamatan-depok-dalam-angka-2021.html>. Diakses pada 16 mei 2023.
- BPS Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (2021), <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/12/133/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta-.html>. Diakses pada 26 februari 2023
- Dewi, N, P., Solehati, T., & Hidayati, N, O (2018) Kualitas Hidup Remaja Yang Mengalami Dismenore Di Smk Negeri 2 Sumedang <https://www.jurnal.stiksam.ac.id/index.php/jim/article/view/192/123>. Diakses pada 18 mei 2023.
- Dewi1, F,I. R., Idulfilastri R, M., Angela,L., & Sari, M,P., Gambaran Kualitas Kehidupan Remaja (Studi Pada Remaja Di Daerah Gempa Bumi). <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/11030>. Diakses pada 28 Agustus 2023.
- Eda, L. N. (2016). Kualitas Hidup Pasien Kneker Payudara Pasca Kemoterapi di SMC RS TELOGOREJO. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Diakses pada 5 agustus 2023.
- Ramadhanty, F, N.,kinanthy,M,R (2021) Kualitas Hidup Remaja Berstatus Sosial Ekonomi Rendah: Bagaimana Kontribusi Resiliensi

Keluarga?.file:///C:/Users/Acer/Downloads/file%20sinna/kualitas%20hidup%20remaja.pdf. Diakses pada tanggal 26 februari 2023.

- Dharma, K, K., (2011) Metodeologi penelitian keperawatan . <http://ikd1sidiqabdillah.blogspot.com/2013/10/etika-keperawatan-dan-prinsip-prinsip.html>. Diakses pada 16 april 2023
- Diananda, A (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. <https://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/20/21>. diakses pada 09 Februari 2022.
- Ernawati, Y dan Dewi, I.M (2022). Perbedaan Kualitas Hidup Anak Antara Yang Aktif Dalam Music Therapy Dalam Sanggar Seni “Ngrancang Kencono” Dengan Yang Pasif Di Depok Sleman Yogyakarta.
- Green.,Tones., Cross, & Woodall, (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup. <https://text-id.123dok.com/document/wq2k2ev2q-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-hidup.html>. Diakses pada 2023.
- Herlina (2013). Perkembangan Masa Remaja (usia 11/12-18 tahun). http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/19660516200012-2-HERLINA/PERKEMBANGAN%20MASA%20REMAJA.pdf. Diakses pada 14 april 2023
- Harefa,S,D,M.,(2019) Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wpcontent/uploads/2019/08/SRI-DEWI-MURNI-HAREFA-032015096.pdf>. Diakses pada 2 Agustus 2023.
- Dewi,F,I,R.,idulfilastri,R,M.,Angela,L.,Sari,M,P., (2021) GAMBARAN KUALITAS KEHIDUPAN REMAJA (STUDI PADA REMAJA DI DAERAH GEMPA BUMI) Diakses pada 22 mei 2023
- Janiwarty, bethsaida & Pieter, Herri Zan. (2013). Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori Dan Terapannya. Diakses pada 15 april 2023
- Juczynski, (2016) Pengertian Kualitas Hidup Dan Dimensi-Dimensi Quality of Life Menurut Parah Ahli. <https://www.universitaspikologi.com/2019/12/pengertian-kualitas->

- hidup-dan-aspek-dimensi-quality-of-life.html*. Diakses pada 26 februari 2023.
- Kansky, J., Allen, J.P., dan Diener, E. (2016) <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4931979/>. Diakses pada 22 mei 2023.
- Mansyur, H., & Budiarti, T. (2014). Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika Diakses pada 15 april 2023
- Masturoh, I, dan Anggita, N. (2018). Metododologi Penelitian Kesehatan. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian_Kesehatan_SC.pdf. Diakses pada 10 oktober 2021.
- Mayasari, A.T., Febrianti, H dan Primadevi, I (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Syiah Kuala University Press: Banda Aceh.
- Muhaimin,T., 2013 Mengukur Kualitas Hidup Anak. <file:///C:/Users/User/Downloads/148-284-1-SM.pdf>. Diakses pada 18 agustus 2023.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. Diakses pada 19 januari 2023.
- Notoadmodjo, (2013). Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika. Diakses pada 24 agustus 2023.
- Sadza , A, (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Remaja Di Smkn Kecamatan Pangkalan Koto Baru. [http://scholar.unand.ac.id/200029/21/COVER%20DAN%20ABSTR AK.pdf](http://scholar.unand.ac.id/200029/21/COVER%20DAN%20ABSTR%20AK.pdf). Diakses pada 15 mei 2023.
- Setiyawati, Y. (2016). Hubungan lama kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.[Skripsi]. Semarang: STIKes Ngudi Waluyo Ungaran. Diakses pada 5 agustus 2023.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta, Bandung. Diakses pada 22 mei 2023.

- Sugiono. (2013). *Metodologi Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta, CF. Edisi ke3, Cetakan ke . 24 agustus 2023*
- Sieberer, U.R., Kaman, A., Erhart, M., Otto, C., Devine, J., Löffler, C., Hurrelmann, K., Bullinger, M., Barkmann, C., Siegel, N.A., Simon, A.M., Wieler, L.H., Schlack, R dan Hölling (2021). <https://link.springer.com/article/10.1007/s00787-021-01889-1>. Diakses pada 10 Februari 2022.
- Sieberer, U.R., Kaman, A., Erhart, M., Devine, J., Schalck, R dan Otto, C (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on quality of life and mental health in children and adolescents in Germany. <https://link.springer.com/article/10.1007/s00787-021-01726-5>. Diakses pada 10 februari 2022.
- Swasono, A.A.A., Nuryanti, L (2021). Kualitas Hidup Siswa SMA Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95830>. diakses pada 09 Februari 2022.
- Agrina., Tren Penyakit Tidak Menular (PTM) Dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Remaja Di Indonesia Saat Ini <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/profil-remaja>. Diakses pada 22 mei 2023.
- Veenhove, (2016). Pengertian Kualitas Hidup Dan Dimensi-Dimensi Quality of Life Menurut Parah Ahli. <https://www.universitaspsikologi.com/2019/12/pengertian-kualitas-hidup-dan-aspek-dimensi-quality-of-life.html>. Di akses pada 3 maret 2023
- Wang, W. (2019) Internet addiction and Poor Quality of Life Are Significantly Associated With Suicidal Ideation of Senior High School Students in Chongqing, China. Di akses pada 3 Maret 2023
- Wagiran, D.I.L., Kaunang, P.J dan Wowor, V.N.S (2014). Kualitas Hidup Remaja Sma Negeri 6 Manado Yang Mengalami Maloklusi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/view/5340/4853>. diakses pada 09 Februari 2022.
- WHO (2018). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>. diakses pada 7 agustus 2022.
- Dewi, N.P., Solehati, T., Hidayati, N.O., (2018) Kualitas Hidup Remaja Yang Mengalami Dismenorei Smk Negeri 2 Sumedang.

<https://www.jurnal.stiksam.ac.id/index.php/jim/article/view/192/123>.
Diakses pada 19 juli 2023.

Milah,I.I.,(2022) gambaran Kualitas hidup Remaja Selama Pandemi Covid-19 Di SMA Sultan Agung 3 Semarang. http://repository.unissula.ac.id/25225/1/32101800040_fullpdf.pdf.
Diakses pada 25 Juli 2025.

Sidabutar,F.M., anandari,A.A.,ezra,C.,Karli,I.,katagori,Y.,Wirawan,H.E (2012). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Pediatrik Usia Sekolah. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/33748925/IJoC_2012_2_073libre.pdf. Diakses pada 26 juli 2023.